

**ANALISIS INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK
TUNAGRAHITA**

Penelitian Kualitatif Melalui Pendekatan Studi Kasus Pada Kelas V Sekolah
Luar Biasa C Dharma Wanita Kota Bogor Semester Genap
Tahun Pelajaran 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Desi Alia Sani

037116061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA

Penelitian Kualitatif Melalui Pendekatan Studi Kasus Pada Kelas V Sekolah
Luar Biasa C Dharma Wanita Kota Bogor Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Ely Sukmanasa, M.Pd.
NIP/NIK. 1.0410012510

Pembimbing Pendamping,



Rukmini Handayani, M.Pd.
NIP/NIK. 1. 0715020646

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Dr. Entis Sutisna, M.Pd.
NIP/NIK. 1.101033404

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Ely Sukmanasa, M.Pd.
NIP/NIK. 1.0410012510

ABSTRAK

Desi Alia Sani, 037116061. Analisis Interaksi Sosial Peserta Didik Tunagrahita. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Interaksi Sosial Peserta Didik Tunagrahita. Bertempat di Sekolah Luar Biasa C Dharma Wanita Kota Bogor dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu seorang anak tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen berupa pedoman pertanyaan wawancara dan pedoman observasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa peserta didik tunagrahita dapat berinteraksi sosial dengan cukup baik dan wajar pada saat di sekolah maupun di rumah, baik itu dengan guru, orang tua, peserta didik dan sesama peserta didik tunagrahita. Pada saat berinteraksi sosial, peserta didik tunagrahita didukung dengan adanya penerimaan teman-temannya dan upaya guru serta orang tua dalam menyampaikan isi pesan dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami dan konkrit. Sehingga dapat menghasilkan komunikasi yang positif dan dapat membuat peserta didik tunagrahita dapat bercerita, melakukan tanya jawab atau adanya respon ketika berkomunikasi.

Kata Kunci: Interaksi Sosial dan Tunagrahita